

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

KODE	TUJUAN	INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR	RUMUS/FORMULASI	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI AWAL 2021	TARGER KINERJA SASARAN TAHUN KE					KONDISI AKHL
									1 (2022)	2 (2023)	3 (2024)	4 (2025)	5 (2026)	
T1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Wilayah dan penyelenggaraan penataan ruang	Indeks Infrastruktur Wilayah			Index Infrastruktur = (20 x S1) + (20 x S2) + (20 x S3) + (20 x S4)+ (20 x S5)			56%	58%	61%	66%	70%	74%	74%
S1			Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan Kabupaten	Persentase Panjang Jalan kondisi Mantap	$\frac{\text{Jumlah Panjang Jalan kondisi mantap}}{\text{Jumlah Panjang Jalan total}} \times 100\%$	Database jalan bidang Bina Marga	DPUPR	66,47	73,17	79,88	86,58	93,29	99,99	100
				Persentase jumlah jembatan kondisi baik	$\frac{\text{Jumlah Jembatan kondisi baik}}{\text{Jumlah Jembatan total}} \times 100\%$			20,89	21,58	21,92	24,81	25,57	25,95	25,95
S2			Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Bangunan Gedung	Persentase sarana dan prasarana publik dan aparatur perkantoran dalam kondisi baik	$\frac{\text{jumlah gedung pelayanan public dalam kondisi baik}}{\text{Total gedung pelayanan public}} \times 100\%$		DPUPR	60	62	64	66	68	70	70
S3			Meningkatnya layanan jaringan irigasi	Indeks Kinerja Irigasi	Mengisi formulir survey index kinerja irigasi		DPUPR	51,4	54	56,9	58,3	60,5	62,8	62,8
S4			Meningkatnya kelayakan jaringan air minum	Persentase penduduk yang dilayani dengan akses terhadap pasokan air minum	$\frac{\text{£ Penduduk yang terlayani}}{\text{£ seluruhkab / kota Penduduk}} \times 100\%$	Data Akses Air Bersih Jaringan Perpipaan dan Bukan Jaringan Perpipaan Loteng	DPUPR	78,83	80,37	81,92	83,46	85,01	86,56	86,56
S5			Meningkatnya kelayakan jaringan Sanitasi yang dapat diakses oleh masyarakat	Cakupan Pelayanan SPALDS	$\frac{\text{jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah di olah IPLT}}{\text{Jumlah Rumah di wilayah pengembangan SPALDS dgn kepadatan penduduk pada wilayah terbangun > 25 jiwa/Ha}} \times 100\%$	Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK)	DPUPR			0,55	2,24	3,93	5,62	7,31
				Cakupan Pelayanan SPALDT	$\frac{\text{jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah & air limbhnya diolah di IPALD}}{100\%} \times \text{Jumlah Rumah di wilayah pengembangan SPALD-T}$	Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK)			0,55	2,24	3,93	5,62	7,31	

KODE	TUJUAN	INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR	RUMUS/FORMULASI	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI AWAL 2021	TARGER KINERJA SASARAN TAHUN KE					KONDISI AKHIR
									1 (2022)	2 (2023)	3 (2024)	4 (2025)	5 (2026)	
		Indeks Pelaksanaan Penataan Ruang			$Index = (40 \times S6) + (20 \times S7) + (40 \times S8)$		DPUPR	13	28	42	62	81	100	100
S6			Meningkatnya Perencanaan Tata Ruang	Prosentase penyusunan materi teknis RTR	$\frac{Jumlah\ Materi\ Teknis\ RTR\ tersusun}{Jumlah\ Materi\ Teknis\ RTR\ keseluruhan} * 100$		DPUPR	11	22	33	55	78	100	100
				Jumlah Perda dan Perkada	$\frac{Jumlah\ Perkada\ RTR}{Jumlah\ Perkada\ RTR\ keseluruhan} * 100$			11	22	33	55	78	100	100
S7			Meningkatnya Pemanfaatan Ruang	Jumlah Penerbitan KKPR sesuai Rencana Tata Ruang	$\frac{Jumlah\ Penerbitan\ PKKPR\ sesuai\ Rencana\ Tata\ Ruang}{Jumlah\ Penerbitan\ PKKPR\ Keseluruhan} * 100$		DPUPR	16	33	50	67	83	100	100
S8			Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Jumlah lokasi KKPR yang dinilai	$\frac{Jumlah\ lokasi\ PKKPR\ yang\ dinilai}{Jumlah\ Lokasi\ Penilaian\ PKKPR\ keseluruhan} * 100$		DPUPR	16	33	50	67	83	100	100
				Jumlah pengaduan yang ditangani	$\frac{Jumlah\ Pengaduan\ yang\ ditangani}{Jumlah\ Pengaduan\ yang\ masuk} * 100$			9	27	45	64	82	100	100

Definis Operasional:

- 1 Index Infrastruktur adalah suatu metode atau alat pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas, ketersediaan, dan efisiensi infrastruktur dalam suatu wilayah, negara, atau proyek tertentu. Infrastruktur yang diukur melalui index infrastruktur di batasi pada infrastruktur yang menjadi kewenangan DPUPR
- 2 - Jumlah panjang jalan kondisi mantap adalah Jumlah panjang jalan dalam kondisi (baik dan sedang)
 - Jumlah panjang jalan total adalah Jumlah panjang jalan yang menjadi
- 3 - Jumlah jembatan kondisi baik adalah jumlah jembatan dalam kondisi (baik

Rentang Nilai Index Irigasi:

1. Indeks Kondisi Jaringan Irigasi > 90%, pemeliharaan rutin.
2. Indeks Kondisi Jaringan Irigasi 80-90%, pemeliharaan berkala.

KODE	TUJUAN	INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR	RUMUS/FORMULASI	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI AWAL 2021	TARGER KINERJA SASARAN TAHUN KE					KONDISI AKHIR
									1 (2022)	2 (2023)	3 (2024)	4 (2025)	5 (2026)	

4 Indeks Kinerja Irigasi (Irrigation Performance Index) adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja sistem irigasi. Indeks ini memberikan gambaran tentang efisiensi dan efektivitas penggunaan air irigasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seperti penyediaan air yang cukup untuk pertanian, peningkatan produktivitas, penghematan air, dan pengurangan kerugian akibat kelebihan atau kekurangan air. Perhitungan index kinerja irigasi dilakukan dengan cara melakukan survei dengan mengisi formulir survei index kinerja irigasi

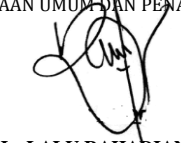
3. Kondisi Jaringan Irigasi 60-80% , pemeliharaan SM (Spesial Maintenance).

KODE	TUJUAN	INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR	RUMUS/FORMULASI	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI AWAL 2021	TARGER KINERJA SASARAN TAHUN KE					KON DISI AKHL				
									1 (2022)	2 (2023)	3 (2024)	4 (2025)	5 (2026)					
5	Jumlah DI total adalah Jumlah DI kabupaten																	
6	Jumlah penduduk terlayani adalah jumlah penduduk yang mendapatkan akses air minum melalui jaringan perpipaan dan non perpipaan (sumur dangkal, sumur dalam/sumur bor, dan penampung air																	
7	jumlah penduduk kabupaten adalah seluruh jumlah penduduk yang tercatat pada data kependudukan																	
8	SPALDS adalah sistem pengolahan air limbah domestik setempat/MCK individual yang berada di wilayah lombok tengah																	
9	SPALDS adalah sistem pengolahan air limbah domestik terpusat/MCK komunal yang berada di wilayah lombok tengah																	
10	IPLT adalah instalasi pengolahan lumpur tinja,																	
11	Indeks Pelaksanaan Penataan Ruang adalah Indeks Pencapaian tujuan Penataan Ruang melalui pelaksanaan Perencanaan Tata Ruang, Pemanfaatan Ruang, dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang di Kabupaten Lombok Tengah					PP Nomor 21 Tahun 2021 Ketentuan Umum												
12	Perencanaan Ruang adalah suatu proses untuk menentukan Struktur Ruang dan Pola Ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan Rencana Tata Ruang di Kabupaten Lombok Tengah					PP Nomor 21 Tahun 2021 Ketentuan Umum												
13	Rencana Tata Ruang (RTR) adalah hasil dari perencanaan Tata Ruang di Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)					PP Nomor 21 Tahun 2021 Ketentuan Umum												
14	Pemanfaatan Ruang adalah upaya mewujudkan Rencana Tata Ruang (RTR) di Kabupaten Lombok Tengah melalui Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)					PP Nomor 21 Tahun 2021 Ketentuan Umum												
15	Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) adalah kesesuaian antara kegiatan pemanfaatan ruang dengan RTR di Kabupaten Lombok Tengah					PP Nomor 21 Tahun 2021 Ketentuan Umum												
16	Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah upaya mewujudkan tertib Tata Ruang sesuai RTR di Kabupaten Lombok Tengah					Permen ATR Nomor 11/2021												
17	Materi Teknis RTR adalah buku rencana dan fakta analisa RTR di Kabupaten Lombok Tengah																	
18	Perda/Perkada RTR adalah Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati Lombok Tengah sebagai produk legal Rencana Tata Ruang di Kabupaten Lombok sesuai peraturan yang berlaku					Pasal 193 PP 21/2021												
19	Pengaduan adalah pengaduan pelanggaran pemanfaatan ruang melalui pelaporan dari unit pengaduan dan daring																	

Penilaian ambang batas index Infrastruktur:

1. 0-25 = Kurang,
2. 26-50 = Sedang,
3. 51-75 = Baik,
4. 76-100 = Sangat Baik

KEPALA DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG,



I. LALU RAHADIAN, M.Si
NIP. 196712311992031117